

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu tema sentral Islam. Nabi Muhammad saw sendiri sering disebut sebagai “pendidik kemanusiaan” karena perannya dalam mengajarkan berbagai hal yang selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar. Para tokoh-tokoh besar Islam sesudah Nabi Muhammad saw juga menekankan pentingnya pendidikan.²

Oleh karena itu, dalam konsep pendidikan, seorang guru seharusnya bukan hanya tenaga pengajar, tetapi sekaligus adalah pendidik. Tenaga pengajar hanya bertugas menyampaikan ilmu kepada para siswa saja, atau dalam terminology Benjamin S. Bloom, hanya menekankan pada aspek kognitif semata. Sementara pendidik tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam Islam, seseorang dapat menjadi guru bukan hanya karena ia telah

¹Sarbini, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 21

²Budiman, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), h. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja, tetapi lebih penting lagi ia harus terpuji akhlaknya.³

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang tugas seorang pendidik atau guru. Al-Qur'an telah mengisyaratkan peran Nabi dan pengikutnya dalam pendidikan dan fungsi fundamental mereka dalam pengkajian ilmu-ilmu Ilahi serta aplikasinya. Isyarat tersebut salah satunya terdapat dalam firman-Nya:⁴

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: *Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya (QS.Ali-Imran:79)*

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu Sahnun, sebagaimana dikutip oleh Sri Minarti yang menyatakan bahwa seorang guru harus mengaitkan diri kepada Allah SWT. Jika seorang pendidik sudah memiliki sifat *rabbani*, maka

³Ibid, h. 6

⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru tersebut bertujuan menjadikan anak didiknya sebagai generasi *rabbani* yang memandang keagungan Allah SWT.⁵

Maka demikian kriteria guru merupakan salah satu bentuk upaya menuntut keseriusan, tanggung jawab dan upaya peningkatan kualitas guru, oleh karena itu di harapkan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan. Rasulullah saw bersabda:“Dari Abu hurairah, ”Rasulullah saw bersabda, ‘Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya.” (HR. Al-Bukhari).⁶

Al-Munawi dalam kitab *Faidhul Qadir* menjelaskan : Apabila hukum yang berkaitan dengan agama seperti kekhalifahan dan rangkaiannya berupa kepemimpinan, peradilan, fatwa, pengajaran dan lainnya diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, yakni apabila (pengelolaan urusan) perintah dan larangan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kiamat, sebab hal itu sudah datang tanda-tandanya⁷. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menyampaikan apa yang hendak di sampaikan sesuai dengan tujuan yang akan di capai dan yang akan di cita-citakan.

James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain ialah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁸ Guru dalam proses pembelajaran memiliki multi peran, tidak semata-mata sebagai pengajar yang menyampaikan informasi kepada peserta

⁵Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 107

⁶Al – Munawi, *Faidhul Qadir*, Juz 1, (Darul Fikr, Beirut, cetakan 1, 1416 H/ 1996 M), h. 563-564

⁷*Ibid.*,

⁸Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, tetapi juga sebagai pendidik yang mentransfer nilai-nilai dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.⁹ Oleh karena itu, guru dituntut memiliki 10 keterampilan/kemampuan dasar dalam mengajar, 10 keterampilan tersebut adalah keterampilan membuka, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan member penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memberi motivasi, dan keterampilan menutup pelajaran. Namun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini hanya 1 poin dari 10 keterampilan di atas yaitu keterampilan menjelaskan materi pembelajaran.

Menurut Zainal Asril dalam buku nya “*Micro Teaching*” keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan oleh guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran¹⁰.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.¹¹

⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2011),h.21

¹⁰Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 84

¹¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembelajaran memerlukan aktivitas untuk menciptakan pola pembelajaran yang aktif. Dengan aktivitas, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, kemudian siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengembangkan bakat dan minat, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, dan mengemukakan pendapat¹².

Oleh karena itu seorang guru dalam menjelaskan pelajaran diharapkan memiliki berbagai metode dan strategi bervariasi yang sesuai dengan topik pembelajaran. Sehingga bisa menimbulkan dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan hasil yang diinginkan pun bisa tercapai.

Setiap guru dituntut untuk bisa dan terampil dalam menjelaskan materi pembelajaran. Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Khairi, S.Ag. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung bahwa guru Pendidikan Agama Islam ini telah memiliki kemampuan menjelaskan dengan baik. Ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.
3. Guru menggunakan bahasa yang jelas ketika menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹² Hartono, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru menggunakan contoh yang relevan saat menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Gurumemberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru Pendidikan Agama Islam.

Guru memberikan penjelasan dengan baik tersebut seharusnya aktivitas siswa dalam belajar Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar sudah mencerminkan aktivitas belajar yang baik dan kondusif. Pada studi pendahuluan, penulis masih menemukan gejala-gejala pada siswa yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa belum mencerminkan aktivitas belajar yang baik dan kondusif, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa tidak fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan pelajaran.
2. Siswa sering keluar masuk kelas ketika proses belajar Agama Islam sedang berlangsung.
3. Masih banyak siswa yang acuh tak acuh ketika Guru Agama Islam menjelaskan pelajaran.
4. Banyaknya siswa yang tidak mencatat apa yang disampaikan oleh guru Agama Islam.
5. Masih ada siswa yang bermain-main dan mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung.
6. Masih ada siswa yang tidak bertanya ketika dipersilahkan bertanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan ini dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari kesalah-pahaman, maka penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul pengaruh kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

1. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan adalah kemampuan menggunakan fikir, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil tertentu termasuk kreatifitas.¹³ Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasi secara sistematis dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan penekanan dalam memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa dan bukan indoktrinasi.¹⁴

Yang dimaksud peneliti disini adalah keterampilan menjelaskan yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam

¹³Abdul Kadir Munir, *Pedoman Mengajar*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2001), h. 27

¹⁴JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Guru

Guru adalah orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwa dan perkataanya.¹⁵ Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dengan penelitian ini adalah guru bidang studi Agama Islam yang mengajar pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Guru Agama Islam sebagai tenaga pendidik yang memberikan pengetahuan kepada anak didiknya mengenai Agama Islam.

3. Bahan atau Materi Pelajaran

Bahan atau materi pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran¹⁶. Menurut Suharsimi Arikunto materi pelajaran adalah unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena materi pelajaran itulah yang harus dikuasai oleh peserta didik.¹⁷ Jadi yang dimaksud dengan bahan atau materi pelajaran dalam penelitian ini adalah bahan atau materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia dalam mengatu kehidupannya

¹⁵Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2015), h.62

¹⁶Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 43

¹⁷*Ibid*

baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek yang berkaitan, yaitu aturan yang mengatur keyakinan seseorang terhadap Allah SWT .¹⁸

5. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental.¹⁹ Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah diantaranya:

- a. Bagaimana keterampilan guru menjelaskan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar?
- c. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar?

¹⁸Toto Suryono dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), h. 36

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah ada pengaruh keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca, penulis membatasi masalah yang diteliti hanya berkenaan dengan pengaruh keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Adapun masalah yang penulis teliti hanya pada masalah keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan pengaruh keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu “apakah ada pengaruh keterampilan guru menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterampilan guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar
- c. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah
 1. Dapat memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan khususnya.
 2. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain dalam variabel yang sama atau sebagai penelitian yang relevan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat penyelesaian perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi pendidik, sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa dalam meningkatnya percaya dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan prestasi belajar di masa yang akan datang.